

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal abad ke-20, industri karet Indonesia telah memainkan peran penting dalam ekonomi negara . Sebagai salah satu produsen terbesar karet alam di dunia, Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam perdagangan internasional. Di tengah pesatnya perkembangan industri, perusahaan-perusahaan karet seperti PT. Teduh Makmur di Kota Semarang berupaya keras untuk meningkatkan efisiensi dalam rantai pasokannya agar tetap kompetitif di pasar global.

Dalam konteks industri karet, gudang memiliki peran yang sangat penting dalam menyokong rantai pasokannya. Selain sebagai tempat penyimpanan karet mentah sebelum diolah lebih lanjut, gudang juga merupakan pusat kegiatan logistik yang krusial. Fungsinya meliputi bongkar muat karet dari kendaraan pengangkut ke fasilitas penyimpanan, pengelompokan, dan distribusi karet ke pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, efisiensi operasional gudang memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran seluruh rantai pasok karet, termasuk ketersediaan bahan baku bagi industri pengguna karet (Nainggolan, 2020).

Meskipun dalam industri karet sudah berusaha keras untuk meningkatkan proses bongkar muat di gudang karet, masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diatasi. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya efektivitas dalam proses tersebut. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan bongkar muat sering

melebihi estimasi yang telah ditetapkan, sementara tingkat kesalahan dalam pengelompokan dan penempatan karet dalam gudang juga masih cukup tinggi, menyebabkan keterlambatan dan kebingungan dalam pengelolaan stok (Ramadhan,2021)

Kurangnya pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi faktor penting dalam menurunkan efektivitas bongkar muat di gudang karet. Meskipun berbagai teknologi tersedia untuk membantu otomatisasi dan pemantauan proses bongkar muat, implementasinya masih terbatas. Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen gudang berbasis komputer (WMS) atau perangkat lunak untuk pencatatan dan pelacakan inventaris belum dimaksimalkan sepenuhnya. Selain itu, terdapat keterbatasan sumber daya manusia dan keterampilan. Proses bongkar muat karet memerlukan keahlian khusus dalam mengelola waktu, ruang, dan barang secara efisien. Terdapat kekurangan dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf gudang, sehingga kualitas dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas masih belum optimal (Asbullah, A., et al., 2024).

Evaluasi menyeluruh terhadap proses operasional gudang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi titik-titik lemah dan potensi perbaikan. Selain itu, investasi dalam pengembangan teknologi dan pelatihan keterampilan bagi staf gudang juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan. Peningkatan efektivitas bongkar muat di gudang karet PT. Teduh Makmur akan memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi seluruh rantai pasok karet. Dengan proses bongkar muat yang lebih efisien, akan tercipta penghematan waktu dan biaya, peningkatan ketersediaan stok, serta

pengurangan risiko kesalahan dan kerusakan barang. Hal ini akan meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar yang semakin kompetitif dan mendukung pertumbuhan industri karet nasional secara keseluruhan.

Dalam kegiatan bongkar muat yang menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat memerlukan waktu 1 jam dalam pengisian kontener dengan isi 200 ball. Sehingga memerlukan minimal 25 buruh angkut agar dapat terlaksananya pengerjaan bongkar muat. Dalam masalah ini perlu diatasi, ball tersebut belum bisa menggunakan alat teknologi dikarenakan ball memiliki berat 113Kg yang membuat sulitnya menggunakan Forklift. Dengan begitu, penulis ingin melakukan penelitian tentang efektivitas bongkar muat di gudang karet PT. Teduh Makmur dengan judul **“EFEKTIVITAS BONGKAT MUAT DI GUDANG KARET PADA PT. TEDUH MAKMUR KOTA SEMARANG”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa Mekanisme kegiatan bongkar muat di Gudang Karet Pada PT. Teduh Makmur Kota Semarang?
2. Bagaimana Efektivitas Bongkat Muat di Gudang Karet Pada PT. Teduh Makmur Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang dapat dibentuk berdasarkan rumusan masalah:

1. Untuk mendiskripsikan kegiatan dari mekanisme pada proses bongkar muat serta menjelaskan dari Sistem Oprasional Proses bongkar muat pada Gudang Karet Pada PT. Teduh Makmur Kota Semarang
2. Untuk menganalisa Efektivitas Bongkat Muat di Gudang Karet Pada PT. Teduh Makmur Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Diharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepadapembaca khususnya di bidang manajemen dan administrasi logistik danmenghasilkan ide baru dalam penelitian berikutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian sangat diharapkan untuk menjadi penilaian atau rekomendasi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan penyempurnaan terkait seluruh kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dibidang manajemen rantai pasok dan logistik, khususnya dalam konteksindustri karet, dengan menghasilkan temuan-temuan baru pada penelitian selanjutnya